LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 2 SALATIGA

Disusun oleh:

Nama : Yuana Tri Juwita Sari

NIM : 5301409048

Program studi : Pendidikan Teknik Elektro, S1

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. Suprivono ,M.T.

NIP. 19570407 198601 1 001

Kepala Sekolah

Drs. Hadi Sutiyono, M.T.

NIP. 19650204 199003 1 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tahun 2012 mulai tanggal 31 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 2 Salatiga.

Penyusunan laporan PPL ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Masugino M.Pd. selaku Kepala Pusat PPL UNNES.
2. Drs. Supriyono selaku Koordinator Dosen Pembimbing
3. Drs. Sri Sukamta, M.Si., selaku Dosen Pembimbing.
4. Drs. Hadi Sutjipto, M.T. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Salatiga
5. Ghrozali Kabul, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Drs. Fajar Suprapto, selaku Guru Pamong
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Negeri 2 Salatiga,
8. Siswa – siswi SMK Negeri 2 Salatiga,
9. Teman – teman PPL seperjuangan, yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012.

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMK N 2 Salatiga.

Salatiga, Oktober 2012

Penyusun

Yuana Tri Juwita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……. i

HALAMAN PENGESAHAN ……... ii

KATA PENGANTAR ……... iii

DAFTAR ISI ……. iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah …… 1

B. Tujuan …… 2

C. Manfaat PPL …….. 2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan …… 4

B. Dasar Hukum Praktik Lapangan ……... 4

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan …….. 5

D. Persyaratan Praktik Pengalaman Lapangan ……. 6

E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan …… 6

F. Program Kerja Praktik Pengalamn Lapangan ……. 7

BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat ……. 9

B. Tahapan Kegiatan …….. 9

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan ……. 10

D. Materi Kegiatan ……. 13

E. Proses Pembimbingan …… 14

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II …. 14

G. Guru Pamong ……. 14

H. Dosen Pembimbing …… 14

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan …… 15

B. Saran …….. 15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Refleksi Diri
Lampiran 2 Perangkat Kegiatan Pembelajaran
Lampiran 3 Materi Ajar
Lampiran 4 Contoh Soal
Lampiran 5 Daftar Nilai siswa
Lampiran 6 Rencana Kegiatan Mahasiswa

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
   a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
   b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
   c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
   d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
   a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
   b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
    b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
    c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
   a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
   b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
   a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
   b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
   a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
   a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
   b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
   c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
   d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
   e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
   a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
   b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
   c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
   d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional

keguruan yang komplek oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
    a. Menunjukkan KHS kumulatif;
    b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
    c. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
    d. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL; dan

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan

ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
   a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
   b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
   c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
   d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
   e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
   a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
   b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
   c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
   d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
   e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang ditrima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III
PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus hingga tanggal 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 02 Salatiga yang terletak di Jl. Parikesit Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Salatiga. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kementerian Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Salatiga.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
   a. Pembekalan Microteaching

      Pembekalan microteaching dilakukan di kampus pada tanggal 16 s/d 21 Juli 2012.

   b. Pembekalan PPL

      Pembekalan PPL dilakukan di kampus pada tanggal 24 s/d 26 Juli 2012.

   c. Upacara Penerjunan

      Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti ,meliputi:
   a. Pengenalan Lapangan

      Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 02 Salatiga dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli s/d 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

   b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, pada tanggal oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi praktikan diperoleh dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan

menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
    a. SMK Negeri 02 Salatiga menerima mahasiswa dengan terbuka.
    b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
    c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
    d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
    e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
    f. Siswa SMK Negeri 02 Salatiga menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
2. Faktor Penghambat
    a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
    b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.

c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

G. Guru Pamong

Guru Pamong Produktif Teknik Audio Video dari SMK Negeri 02 Salatiga adalah Drs. Fajar Suprapto. Beliau merupakan Guru Produktif TAV di SMK Negeri 02 Salatiga, yang mengajar kelas XI (Tingkat II) dan kelas XII (Tingkat III).

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Sri Sukamta, M.T, Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

I. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Mahasiswa Praktikan. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian KompetKompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Lembar N3, N4, N5, dan N6).

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki inovasi dan kreativitas dalam teknik mengajar, begitu juga media pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin agar murid-murid antusias dalam mengikuti pelajaran.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik sebaiknya diperbaiki lagi sistemnya.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Yuana Tri Juwita Sari**
NIM : **5301409048**
Jurusan : **Teknik Elektro**
Prodi : **Pendidikan Teknik Elektro, S1**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan PPL II di SMK Negeri 2 Salatiga yang beralamatkan di Jalan Parikesit, Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Salatiga dengan lancar. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, guru pamong yang banyak membimbing, dan tidak lupa juga kepada seluruh civitas akademik SMK Negeri 2 Salatiga.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang professional dan berkompeten. Kegiatan PPL yang diselenggarakan pihak UNNES wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan S1, yang tak lain bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang berdasar pada kompetensi pedagogik, sosial, professional dan kepribadian.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Praktikan mendapatkan tugas mengajar pada kompetensi Teknik Televisi dan Dasar-dasar Sinyal Video dikelas XI TAV A,dan XI TAV B mata pelajaran produktif prodi TAV, hal ini dikarenakan Guru Pamong praktikan yaitu Drs. Fajar Suprapto memberi wewenang untuk mengajar dikelas tersebut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran

Teknik Televisi

Teknik Televisi merupakan salah satu kompetensi yang berfungsi memberikan teori dasar mengenai dunia per-televisi-an sebelum nantinya masuk pada kompetensi Teknik Audio Video secara menyeluruh. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran dikelas, konsep penguasaan materi lebih ditekankan pada praktek langsung pengamatan dan perbaikan televisi, yang menjadikan siswa terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran.

Tapi karena keterbatasan sarana dan peralatan pendukung praktek dan kurangnya kesadaran siswa dalam bertanggungjawab menjaga peralatan dan fasilitas bengkel. Yang menjadikan dampak kesulitan bagi siswa sendiri dalam menerima pembelajaran dengan baik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

Sarana dan prasarana PBM sudah cukup memadai karena sudah tersedia sarana penunjang yang cukup memadai seperti computer, LCD, bengkel, dan ruang khusus alat, hanya saja masih ada beberapa komponen yang perlu ditingkatkan seperti kondisi fisik dan manajemen pemeliharaannya, agar siswa dapat maksimal dan leluasa dalam belajar/praktek dan guru dapat mengetahui bakat dan ketrampilan siswa dibidangnya lebih lanjut.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas dari guru pamong tidak perlu dipertanyakan dan diragukan lagi terutama mengenai penguasaan kelas dan pengajaran materi karena memang telah bertahun-tahun mengajar di SMK N 2 Salatiga. Dalam pembelajaran beliau mampu mengkondisikan kelas menjadi kelas yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar lebih banyak praktikya dari pada teori, karena memang pada dasarnya peserta didik akan lebih bersemangat dan tidak mudah jenuh atau bosan jika diisi dengan pelajaran praktik.

Dosen Pembimbing PPL di SMK N 2 Salatiga adalah Drs. Sri Sukamta, M.Si beliau salah satu dosen di Jurusan Teknik Elektro, yang telah banyak berpengalaman mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam PPL, dan memberikan masukan dan saran kepada praktikan selama PPL.

4. Kualitas pembelajaran

Pembelajaran Audio Video di SMK N 2 Salatiga menggunakan Kurikulum KTSP SMK spectrum 2009. Penerapan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi yang ada dimasing-masing sekolah. Para peserta didik dituntut untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkannya pada saat bekerja nanti.

Di dalam kurikulum ini peserta didik lebih ditekankan pada penguasaan kompetensi dengan komposisi praktek dan teori 70:30 dan penerapan sistem PSG. diharapkan dapat mengikuti pangsa pasar dan tuntutan industri yang ada. Sehingga lulusan dapat terserap dan mampu bersaing dalam dunia kerja.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan microteaching, namun demikian mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Mahasiswa praktikan juga menyadari bahwa masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman sebanyak-banyaknya. Supaya mampu menyampaikan materi dengan baik khususnya pada mata pelajaran Teknik Audio Video. Melalui kesempatan PPL ini mahasiswa praktikan berusaha untuk

menyerap dan memahami sebanyak mungkin pengalaman mengajar supaya dapat dimanfaatkan dikemudian hari.

6. **Nilai tambah setelah mengikuti PPL II**

Nilai tambah yang dapat diperoleh mahasiswa praktikan melalui PPL II antara lain, mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah diperoleh mahasiswa praktikan terutama mengenai proses belajar mengajar di kelas, mencoba berlatih menjadi seorang guru, cara mengadakan pendekatan dengan siswa serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan SMK Negeri 2 Salatiga secara langsung. Mengerti akan peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah. Mengetahui administrasi apa saja yang harus disiapkan oleh guru saat hendak melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM) maupun di luar PBM dan cara-cara mengajar, serta mengenal berbagai perangkat pembelajaran.

7. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 2 Salatiga dan UNNES

Saran yang dapat mahasiswa praktikan berikan terhadap SMK Negeri 2 Salatiga adalah agar seluruh pimpinan dan komponen SMK Negeri 2 Salatiga untuk terus mengembangkan diri dan mampu mewujudkan tujuan dan misi sekolah yang dicita-citakan agar dapat mencetak lulusan yang mampu bersaing dan terserap dalam dunia kerja..

Sedangkan saran yang dapat mahasiswa praktikan berikan terhadap UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalam program PPL pada tahun berikutnya. Dari hal ini diharapkan mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL. Serta pihak UNNES dapat saling mempererat hubungan yang telah terjalin dengan baik terutama dengan sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga lainnya yang dijadikan tempat untuk melaksanakan praktik PPL sehingga dapat saling memberikan manfaat.

Salatiga, Oktober 2012

Mengetahui:
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Fajar Suprapto
NIP. 196511141995121003

Yuana Tri Juwita Sari
NIM 5301409048

LAMPIRAN – LAMPIRAN

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 SALATIGA
MATA PELAJARAN : TEKNIK TELEVISI
KELAS/ SEMESTER : XI / 3 dan 4
STANDAR KOMPETENSI : Memperbaiki sistem penerima televisi
KODE KOMPETENSI : 064.KK.09
ALOKASI WAKTU : 136 Jam @ 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
Menjelaskan bagian-bagian dan fungsi dalam sistem penerima TV hitam putih	• Digambarkan skema blok TV hitam putih • Dijelaskan fungsi setiap blok penerima TV	Penerima TV hitam putih	• Skema blok penerima TV hitam putih • Pembahasan fungsi setipa blok penerima TV hitam putih	• Tes Tulis • Pengamatan	6	6 (12)		
Menjelaskan prinsip kerja penerima TV hitam putih dan warna	• Digambarkan skema blok penerima TV warna sistem NTSC • Digambarkan skema blok penerima TV warna sistem PAL • Dijelaskan prinsip kerja penerima TV hitam putih dan TV berwarna • Dijelaskan proses pembangkitan kembali sinyal warna pada penerima TV warna sistem PAL	• Prinsip kerja penerima TV hitam putih • Prinsip kerja penerima TV warna sistem pal	• Pembahasan prisip kerja penerima TV hitam putih untuk setiap blok • Pembahasan prinsip kerja penerima TV warna	• Tes Tulis • Pengamatan	8	16 (32)		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
Menjelaskan macam-macam penerima televisi lain meliputi sistem penerima TV Kabel, TV satelit, TV Digital, HDTV	Dijelaskan berbagai sistem penerima TV ·TV Kabel ·TV satelit ·TV digital ·HDTV	Berbagai sistem penerima TV lain	Pembahasan berbagai sistem TV lain	• Tes Tulis • Pengamatan	4	8 (16)		
Menjelaskan perbedaan TV LCD dan TV Plasma	• Dijelaskan pengertian TV LCD • Dijelaskan pengertian TV Plasma • Dijelaskan perbedaan TV LCD terhadap TV Plasma	TV LCD dan TV Plasma	• Pembahasan TV LCD • Pembahasan TV Plasma • Perbedaan TV LCD dibandingkan TV Plasma	• Tes Tulis • Pengamatan	2	4 (8)		
Mengoperasikan penerima TV hitam putih dan warna	• Dijelaskan cara mengoperasikan penerima TV Hitam putih • Dioperasikan penerima TV hitam putih • Dijelaskan cara mengoperasikan penerima TV warna • Dioperasikan penerima TV warna	• Mengoperasikan penerima TV hitam putih • Mengoperasikan TV warna	• Pengoperasian TV hitam putih sesuai user manual • Pengaturan : brightness, contrast, size, shape, H-Hold, V-Hold, colorchannel tuning, suara • Pengoperasian TV warna sesuai user manual			3 (6)		• User Manual • Alat elektronik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
Mengoperasikan penerima TV LCD dan TV Plasma	• Dijelaskan cara mengoperasikan penerima TV LCD • Dioperasikan penerima TV LCD • Dijelaskan cara mengoperasikan penerima TV Plasma • Dioperasikan penerima TV Plasma	• Pengoperasian TV LCD • Pengoperasian TV Plasma	• Mempelajari user manual TV LCD • Melakukan setting TV LCD • Mengoperasikan TV LCD • Mempelajari user manual TV Plasma • Melakukan setting TV	• Tes Tulis • Tes Praktek • Pengamatan • Produk		3 (6)		• User Manual • Alat elektronik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK N 02 Salatiga
Mata Pelajaran : Dasar Sinyal Video
Kelas/Semester : XI / 3
Pertemuan ke :
Alokasi Waktu : 88 jam @ 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menjelaskan dasar-dasar sinyal video

B. KOMPETENSI DASAR

Menjelaskan sistem pembentukan gambar

C. INDIKATOR

1. Kognitif
    - Dapat dijelaskan proses penguraian gambar pada kamera video
    - Dapat dijelaskan sistem penyusunan kembali gambar pada tabung penerima TV
2. Psikomotor
    - Aktif Dalam Kegiatan Pembelajaran
    - Aktif Dalam Mengerjakan Latihan Soal
3. Afektif
    - Mengembangkan perilaku berkarakter
    - Mengembangkan keterampilan sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat

- Menjelaskan proses penguraian gambar pada kamera video
- Menjelaskan sistem penyusunan kembali gambar pada tabung penerima TV

2. Psikomotor
    - Siswa Aktif Dalam Kegiatan Pembelajaran
    - Siswa Aktif Dalam Mengerjakan Latihan Soal

3. Afektif
    - Mengembangkan perilaku berkarakter
    - Mengembangkan keterampilan sosial

E. MATERI PEMBELAJARAN
    - Penguraian Gambar di Kamera (Terlampir)
    - Penyusunan Gambar di Tabung Gambar (Terlampir)

F. MODEL dan METODE PEMBELAJARAN
    - Model Pembeajaran: Model Pembelajaran Kooperatif
    - Metode Pembelajaran: Diskusi dan pemberian tugas

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan • Memberi salam • Menyampaikan pokok materi pembahasan pertemuan ini. • Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran. • Menyampaikan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran	15 menit
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi • Melalui kegiatan eksplorasi guru menyampaikan informasi mengenai sistem pembentukan gambar • Guru menjelaskan ➢ Penguraian gambar di kamera ➢ Scanning berurutan, kelemahannya ➢ Scanning bersisipan ➢ Defleksi horizontal ➢ Defleksi vertical ➢ Sinkronisasi horizontal	menit

	➢ Sinkronisasi vertical ➢ Gambar bentuk gelombang dasar sinyal sinkronisasi ➢ Penyusunan kembali gambar di tabung gambar ➢ Defleksi horizontal ➢ Defleksi vertical ➢ Proses sinkronisasi horizontal ➢ Proses sinkronisasi vertical ➢ Sistem baku TV Berwarna PAL b. Elaborasi • Saat guru menjelaskan pelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami • Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, dimana yang mampu menjawab akan mendapatkan poin c. Konfirmasi • Guru memberikan penilaian terhadap jawaban siswa	
3	Kegiatan Penutup • Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang sistem pembentukan gambar • Selanjutnya, guru melakukan penilaian tes hasil belajar dan pemberian tugas untuk mengetahui ketercapaian indikator dan kompetensi • Mengucapkan salam	menit

H. MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

a. Media Pembelajaran : Gambar beserta keterangan dan penjelasan.

b. Sumber Pembelajaran : buku paket dan modul

I. PENILAIAN

a. Teknik Penilaian

- Tes Tulis
- Penugasan
- Penilaian selama proses pembelajaran berlangsung

b. Instrumen/ Alat Penilaian

Tes tertulis (Terlampir)

c. Kunci Jawaban (Terlampir)

d. Skor Penilaian

Aspek	Skala penilaian	Catatan	Keterangan
Kognitif: Menjawab pertanyaan guru, mengerjakan soal	10-100	Dilakukan saat PBM	No 1 = skor 30 No 2 = skor 40 No 3 = skor 30
Psikomotorik: Keaktifan siswa di dalam kelas	A-D	Dilakukan saat PBM	A= sangat baik B=baik C=cukup D=kurang
Afektif: Sopan santun, kerajinan, kedisiplinan, dan kejujuran	1-5	Dilakukan saat PBM	1=sangat kurang 2=kurang 3=cukup 4=baik 5=sangat baik

J. REFERENSI

- Petunjuk Praktek Elektronika Komunikasi 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK N 02 Salatiga

Mata Pelajaran : Dasar Sinyal Video

Kelas/Semester : XI / 3

Pertemuan ke :

Alokasi Waktu : 88 jam @ 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menjelaskan dasar-dasar sinyal video

B. KOMPETENSI DASAR

Menjelaskan prinsip kerja tabung gambar

C. INDIKATOR

4. Kognitif
    - Dapat digambarkan berbagai tipe tabung gambar
    - Dapat dijelaskan konstruksi dan bagian-bagian tabung gambar
    - Dapat dijelaskan prinsip kerja tabung gambar
    - Dapat dijelaskan mekanisme penyetelan tabung gambar
5. Psikomotor
    - Aktif Dalam Kegiatan Pembelajaran
    - Aktif Dalam Mengerjakan Latihan Soal
6. Afektif
    - Mengembangkan perilaku berkarakter
    - Mengembangkan keterampilan sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Kognitif

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat

- Dapat digambarkan berbagai tipe tabung gambar
- Dapat dijelaskan konstruksi dan bagian-bagian tabung gambar
- Dapat dijelaskan prinsip kerja tabung gambar
- Dapat dijelaskan mekanisme penyetelan tabung gambar

5. Psikomotor
    - Siswa Aktif Dalam Kegiatan Pembelajaran
    - Siswa Aktif Dalam Mengerjakan Latihan Soal

6. Afektif
    - Mengembangkan perilaku berkarakter
    - Mengembangkan keterampilan sosial

E. MATERI PEMBELAJARAN
    - Terlampir

F. MODEL dan METODE PEMBELAJARAN
    - Model Pembelajaran: Model Pembelajaran Kontekstual teaching learning
    - Metode Pembelajaran: Diskusi dan pemberian tugas

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan • Memberi salam • Menyampaikan pokok materi pembahasan pertemuan ini. • Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran. • Menyampaikan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran	45 menit
2	Kegiatan Inti d. Eksplorasi • Melalui kegiatan eksplorasi guru menyampaikan informasi mengenai prinsip kerja tabung gambar • Guru menjelaskan ➢ Fungsi tabung gambar ➢ Konstruksi tabung gambar ➢ Bagian-bagian tabung gambar	270menit

	➢ Rangkain di sekitar tabung gambar ➢ Pemasangan komponen-komponen tabung gambar ➢ Mekanisme penyetelan komponen di sekitar tabung gambar ➢ Penyetelan puritas ➢ Penyetelan konvergensi statis ➢ Penyetelan konvergensi dinamis e. Elaborasi • Saat guru menjelaskan pelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami • Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, dimana yang mampu menjawab akan mendapatkan poin f. Konfirmasi • Guru memberikan penilaian terhadap jawaban siswa	90 menit 90 menit
3	Kegiatan Penutup • Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang prinsip kerja tabung gambar • Selanjutnya, guru melakukan penilaian tes hasil belajar dan pemberian tugas untuk mengetahui ketercapaian indikator dan kompetensi • Mengucapkan salam	45 menit

H. MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

c. Media Pembelajaran : tabung gambar dan penjelasannya

d. Sumber Pembelajaran : buku paket dan modul

I. PENILAIAN

e. Teknik Penilaian

- Tes Tulis

- Penugasan
- Penilaian selama proses pembelajaran berlangsung

f. Instrumen/ Alat Penilaian

Tes tertulis (terlampir)

g. Kunci Jawaban (terlampir)

h. Score Penilaian :

Aspek	Skala penilaian	Catatan	Keterangan
Kognitif: Menjawab pertanyaan guru, mengerjakan soal	10-100	Dilakukan saat PBM	No 1 = skor 30 No 2 = skor 40 No 3 = skor 30
Psikomotorik: Keaktifan siswa di dalam kelas	A-D	Dilakukan saat PBM	A= sangat baik B=baik C=cukup D=kurang
Afektif: Sopan santun, kerajinan, kedisiplinan, dan kejujuran	1-5	Dilakukan saat PBM	1=sangat kurang 2=kurang 3=cukup 4=baik 5=sangat baik

J. REFERENSI

- *H. Winning, Teknik Reparasi Televisi*
- *Weed. Antena Televisi*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK N 02 Salatiga

Mata Pelajaran : Teknik Televisi

Kelas/Semester : XI / 3 dan 4

Pertemuan ke :

Alokasi Waktu : 136 jam @ 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memperbaiki sistem penerima televisi

B. KOMPETENSI DASAR

Menjelaskan prinsip kerja TV hitam putih dan warna

C. INDIKATOR

7. Kognitif
    - Digambarkan skema blok TV warna sistem NTSC
    - Digambarkan skema blok penerima TV warna sistem PAL
    - Dijelaskan prinsip kerja penerima TV hitam putih dan warna
    - Dijelaskan proses pembangkitan kembali sinyal warna pada penerima TV warna sistem PAL
8. Psikomotor
    - Aktif Dalam Kegiatan Pembelajaran
    - Aktif Dalam Mengerjakan Latihan Soal
9. Afektif
    - Mengembangkan perilaku berkarakter
    - Mengembangkan keterampilan sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Kognitif

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat

- Menggambarkan skema blok penerima TV warna sistem NTSC
- Menggambarkan skema blok penerima TV warna sistem PAL
- Menjelaskan prinsip kerja penerima TV hitam putih dan warna

- Menjelaskan proses pembangkitan kembali sinyal warna pada penerima TV warna sistem PAL

8. Psikomotor
    - Siswa Aktif Dalam Kegiatan Pembelajaran
    - Siswa Aktif Dalam Mengerjakan Latihan Soal
9. Afektif
    - Mengembangkan perilaku berkarakter
    - Mengembangkan keterampilan sosial

E. MATERI PEMBELAJARAN
- Terlampir

F. MODEL dan METODE PEMBELAJARAN
- Model Pembeajaran: Model Pembelajaran Kontekstual teaching and Learning
- Metode Pembelajaran: Diskusi, Presentasi, dan pemberian tugas

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan • Memberi salam • Menyampaikan pokok materi pembahasan pertemuan ini. • Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran. • Menyampaikan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran	45 menit
2	Kegiatan Inti g. Eksplorasi • Melalui kegiatan eksplorasi guru menyampaikan informasi mengenai prinsip kerja TV hitam putih dan warna • Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok,masing-masing kelompok membahas	270 menit

	prinsip kerja TV hitam putih dan warna h. Elaborasi • Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan materi kepada kelompok lain • Kelompok pendengar diberikan kesempatan untuk bertanya • Kelompok yang presentasi memberikan soal kepada kelompok pendengar i. Konfirmasi • Guru membimbing siswa untuk saling diskusi	90 menit 90 menit
3	Kegiatan Penutup • Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang prinsip penerima TV hitam putih dan warna • Selanjutnya, guru melakukan penilaian tes hasil belajar dan pemberian tugas untuk mengetahui ketercapaian indikator dan kompetensi • Mengucapkan salam	45 menit

H. MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

e. Media Pembelajaran :

- blok penerima TV hitam putih dan warna beserta penjelasannya
- Power point materi pembahasan prinsip kerja televisi
- LCD untuk presentasi

f. Sumber Pembelajaran : buku paket dan modul

I. PENILAIAN

i. Teknik Penilaian

- Tes
- Presentasi kelompok
- Penilaian selama proses pembelajaran berlangsung

j. Instrumen/ Alat Penilaian

Tes tertulis (terlampir)

k. Kunci Jawaban (terlampir)

l. Skor Penilaian

Aspek	Skala penilaian	Catatan	Keterangan
Kognitif: Menjawab pertanyaan guru, mengerjakan soal	10-100	Dilakukan saat PBM	No 1 = skor 30 No 2 = skor 40 No 3 = skor 30
Psikomotorik: Keaktifan siswa di dalam kelas	A-D	Dilakukan saat PBM	A= sangat baik B=baik C=cukup D=kurang
Afektif: Sopan santun, kerajinan, kedisiplinan, dan kejujuran	1-5	Dilakukan saat PBM	1=sangat kurang 2=kurang 3=cukup 4=baik 5=sangat baik

J. REFERENSI

a....., Mencari dan Memperbaiki Kerusakan pada Televisi Berwarna,2004

b.The Microwave Teknologi Handbook

c.Petunjuk Praktek Elektronika Komunikasi 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK N 02 Salatiga

Mata Pelajaran : Teknik Televisi

Kelas/Semester : XI / 3

Pertemuan ke :

Alokasi Waktu : 136 jam @ 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memperbaiki sistem penerima televisi

B. KOMPETENSI DASAR

Menjelaskan macam-macam penerima televisi lain meliputi sistem penerima TV Kabel, TV Satelit, TV Digital, dan HDTV

C. INDIKATOR

10. Kognitif
    - Dijelaskan berbagai sistem penerima TV
        - TV Kabel
        - TV Satelit
        - TV Digital
        - HDTV
11. Psikomotor
    - Aktif Dalam Kegiatan Pembelajaran
    - Aktif Dalam Mengerjakan Latihan Soal
12. Afektif
    - Mengembangkan perilaku berkarakter
    - Mengembangkan keterampilan sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

10. Kognitif

    Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat
    - Dijelaskan berbagai sistem penerima TV
        - TV Kabel
        - TV Satelit

- TV Digital
- HDTV

11. Psikomotor
    - Siswa Aktif Dalam Kegiatan Pembelajaran
    - Siswa Aktif Dalam Mengerjakan Latihan Soal

12. Afektif
    - Mengembangkan perilaku berkarakter
    - Mengembangkan keterampilan sosial

E. MATERI PEMBELAJARAN
    - Terlampir

F. MODEL dan METODE PEMBELAJARAN
    - Model Pembeajaran: Model Pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning
    - Metode Pembelajaran: Diskusi dan pemberian tugas

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan • Memberi salam • Menyampaikan pokok materi pembahasan pertemuan ini. • Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran. • Menyampaikan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran	45menit
2	Kegiatan Inti j. Eksplorasi • Melalui kegiatan eksplorasi guru menyampaikan informasi mengenai pengertian sinyal video komposit dan fungsinya	270 menit

	• Guru menjelaskan ➢ Syarat kompatibilitas ➢ Sistem dasar kamera TV berwarna ➢ Sinyal luminasi ➢ Sinyal krominan ➢ Sinyal video komposit ➢ Penjelasan bagian-bagian sinyal video komposit k. Elaborasi • Saat guru menjelaskan pelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami • Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, dimana yang mampu menjawab akan mendapatkan poin l. Konfirmasi • Guru memberikan penilaian terhadap jawaban siswa	90 menit 90 menit
3	Kegiatan Penutup • Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang sistem penerima TV • Selanjutnya, guru melakukan penilaian tes hasil belajar dan pemberian tugas untuk mengetahui ketercapaian indikator dan kompetensi • Mengucapkan salam	45 menit

H. MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

g. Media Pembelajaran : Petunjuk Praktek Elektronika Komunikasi 3

h. Sumber Pembelajaran : buku paket dan modul

I. PENILAIAN

m. Teknik Penilaian

- Tes Tulis
- Penugasan

- Penilaian selama proses pembelajaran berlangsung

n. Instrumen/ Alat Penilaian

Tes tertulis (terlampir)

o. Kunci Jawaban (terlampir)

p. Score Penilaian :

Aspek	Skala penilaian	Catatan	Keterangan
Kognitif: Menjawab pertanyaan guru, mengerjakan soal	10-100	Dilakukan saat PBM	No 1 = skor 30 No 2 = skor 40 No 3 = skor 30
Psikomotorik: Keaktifan siswa di dalam kelas	A-D	Dilakukan saat PBM	A= sangat baik B=baik C=cukup D=kurang
Afektif: Sopan santun, kerajinan, kedisiplinan, dan kejujuran	1-5	Dilakukan saat PBM	1=sangat kurang 2=kurang 3=cukup 4=baik 5=sangat baik

J. REFERENSI

- *Google.com => apa itu TV Kabel*
- *Petunjuk Praktek Elektronika Komunikasi 3*

Contoh Bahan Ajar

FUNGSI dan CARA KERJA PESAWAT TELEVISI

1. Antena

Antena televisi berfungsi untuk menangkap sinyal-sinyal RF yang dipancarkan oleh stasiun pemancar televisi yang kemudian diteruskan kepada rangkaian penala televisi .
Berdasarkan konstruksinya, antena dapat diklasifikasikan dalam 3 macam yaitu :

- Antena Yagi
- Antena Perioda Logaritmis
- Antena Lup

Klasifikasi lain berdasarkan jalur frekuensi gelombang yang diterima,yaitu :

- Kanal VHF rendah
- Kanal antenna VHF tinggi
- Kanal UHF

2. Rangkaian Penala (Tuner)

Pada prinsipnya fungsi *tuner* adalah memilih salah satu gelombang pancaran dari beberapa pesawat pemancar. Rangkaian ini terdiri atas tiga tingkatan rangkaian yang biasanya terdapat dalam satu *chip* ,yaitu penguat RF, pencampur (*Mixer*) dan osilator lokal. Keluaran dari rangkaian tuner ini sinyal frekuensi IF (*Intermediate Frequency*)

3. Rangkaian Penguat IF VIDEO

Rangkaian ini berfungsi sebagai penguat sinyal frekuensi menengah yang dihasilkan oleh *mixer* hingga 1000 kali. Penguatan dari rangkaian ini dikendalikan oleh AGC agar penguatan yang dihasilkan selalu konstan . Pada saat penguatan sinyal IF , frekuensi-frekuensi lain yang sekiranya tidak diperlukan akan dibuang, sedangkan gelombang suara yang mungkin mengganggu gambar karena adanya interferensi diredam secukupnya.

4. Rangkaian Detektor Video

Berfungsi sebagai pendeteksi dan memisahkan sinyal pembawa gambar dari sinyal gambarnya dan mencampur sinyal pembawa gambar dengan sinyal pembawa suara, sehingga menghasilkan sinyal setinggi 5,5 MHz. Sinyal video komposit yang diperoleh dari IF video out kemudian dideteksi oleh detektor

video. Selain itu, juga berfungsi untuk meredam sinyal suara yang akan mengakibatkan buruknya kualitas gambar.

5. Rangkaian Penguat Video

Rangkaian ini berfungsi sebagai penguat sinyal luminan yangberasal dari detektor video sehingga dapat menjalankan tabung gambar atau CRT (*Catode Ray Tube*).

6. Rangkaian AGC (Automatic Gain Control)

Rangkaian AGC berfungsi mengatur penguatan pesawat secara otomatis , sehingga dihasilkan output yang setabil , jik sinyal yang diterima oleh antenna cukup kuat , maka AGC akan menurunkan tingkat penguatan RF Amp dan IF Amp , begitu pula sebaliknya . Pengaturan AGC yang kurang tepat dapat menghasilkan kualitas gambar yang kurang baik (fading), yaitu perubahan kuat sinyal yang ditangkap oleh penerima.

7. Rangkaian AFT (Automatic Fine Tuning)

Pada televisi apabila kerja frekuensi oscillator penerima bergeser sedikit saja, maka dapat menyebabkan sinyal warna hilang . AFC dipakai untuk menjaga agar frekuensi *oscillator* di bagian tuner stabil pada saat menerima siaran . AFC bekerja dengan cara membandingkan frekuensi IF yang diterima dengan frekuensi *oscillator coil* AFC yang di *tune* pada frekuensi fixed IF . Jika kedua frekuensi itu tidak sama maka AFT akan mengeluarkan tegangan koreksi ke *oscillator* pada bagian *tuner*, sehingga kedua frekuensi itu menjadi sama.

8. Rangkaian Sinkronisasi Separator

Rangkaian ini berfungsi untuk memisahkan sinyal sinkronisasi dari sinyal video komposit . Tanpa rangkaian ini tidak akan diperoleh gambar di layar CRT yang sama dengan gambar yang dikirim oleh pemancar televisi. Rangkaian pemisah sinkronisasi berupa penguat biasa yang mengambil bagian puncak dari sinyal inputnya, yang hasilnya berupa sinyal-sinyal kotak . Hasil ini akan diumpankan ke rangkaian integrator yang akan diubah menjadi sinyal gigi gergaji untuk kebutuhan bagian defleksi horizontal, dan ke rangkaian *differensiator* yang menghasilkan sinyal yang dibutuhkan oleh rangkaian defleksi vertkan. Frekuensi untuk masing-masing sinyal adalah 50Hz untuk *vertical* dan 15,625 Hz untuk *horizontal*

9. Rangkaian Defleksi Vertikal

Rangkaian ini berfungsi untuk membangkitkan gelombang gigi gergaji yang telah disinkronkan dengan sinyal sinkronisasi vertikal yang kemudian

diperkuat untuk mencapai derajat (level) yang dapat menggerakkan kumparan defleksi *vertical (yoke deflection)*

10. Rangkaian Defleksi Horisontal

Rangkaian ini berfungsi untuk membangkitkan gelombang gigi gergaji dengan frekuensi (PAL: 15.625Hz, NTSC: 15.734Hz), diperkuat dan diberikan kepada kumparan *yoke* defleksi pada tabung CRT. Dalam rangkaian defleksi horisontal ada beberapa bagian yaitu osilator horizontal, horisontal *drive*, horisontal output dan horisontal AFC.

11. Sinkronisasi Warna

Didalam rangkaian sincronisasi warna, sinyal burst sinkronisasi warna didapat dari sinyal video komposit keluaran dari penguat *bandpass*. Sinyal *burst* ini dipergunakan sebagai patokan/standar sehingga dihasilkan krominan 4,43 MHz yang diperlukan untuk rangkaian switch pengubah polaritas dan modulator sinyal warna. Penguat *burst* hanya bekerja pada saat atau interval pengulasan horisontal melayang kembali (f*lyback*) yang dipergunakan oleh horizontal *driver*.

12. Automatic Color Control (ACC)

Rangkaian ACC digunakan untuk mengontrol sinyal warna agar tetap konstan dengan cara mendeteksi amplitudo *burs* warna dengan detektor, dan penguatan penguat *bandpass* dikontrol oleh tegangan searah yang berasal dari detektor ACC tersebut.

13. *Color Killer* (Pemati Warna)

Penguat *bandpass* akan bekerja jika menerima gelombang televisi berwarna dan akan berhenti bekerja bila menerima gelombang televisi hitam putih. Pengaturan ini dilakukan oleh rangkaian pemati warna. Rangkaian ini berguna untuk menindas penguat warna, bila sedang tak ada sinyal krominan masuk. Ini terjadi pada waktu penerimaan sinyal hitam-putih.

14. Demodulasi warna

Dengan menggunakan demodulasi warna, sinyal-sinyal perbedaan warna didemodulasikan dari sinyal U dan V, karena pada pemancar sinyal-sinyal itu didemodulasikan dengan sistem pembawa dihilangkan *(suppressed*) dan hanya sub pembawa jalur samping (*side band sub carrier*) sehingga diperlukan krominan 4,43 MHz dengan *fasa* dan frekuensi yang tepat sama seperti pada pemancar agar dapat memodulasikannya menjadi sinyal perbedaan warna yang aslinya kembali.

15. Penguat Krominan

Penguat ini menguatkan frekuensi 4,43 MHz untuk sinyal krominan yang termodulasi dalam sinyal V (sinyal R-Y) dan sinyal U (sinyal B-Y). Lebar jalur penguat 2 MHz.

16. Rangkaian *Switching* Fasa 180 (Pembelah Warna)

Dari penguat krominan, sinyal diumpankan ke *colour splitter* (pembelah warna). Pembelah warna ini memisahkan sinyal yang termodulasi dengan sinyal V dari sinyal yang termodulasi dengan sinyal U. Pembelah warna terdiri atas saklar PAL dan beberapa resistor. Pada akhir setiap garis, selama ditariknya garis PAL maka sinyal V diputar 180 . Sinyal U tidak mengalami putaran fasa.

17. Rangkaian Output Sinyal Warna (matrix)

Di dalam rangkaian output sinyal warna, tiga buah sinyal perbedaan warna dari demodulator dan sinyal luminan dari penguat video dicampur sehingga menghasilkan warna primer merah, hijau, dan biru. Ketiga warna tersebut dikuatkan sekitar 90 sampai 150 Vp-p sehingga cukup untuk menggerakkan tabung gambar berwarna.

18. Detektor 5,5 MHz

Didalam televisi apabila pembawa suara dicampurkan dengan sinyal video maka akan timbul interferensi pelayangan (*beat)* sebesar 1070 KHz pada gambar yang diterima, Untuk mencegahnya, pembawa suara dihilangkan sebelum detektor video. Pembawa suara diambil oleh rangkaian detektor 5,5 MHz dari tingkat sebelum detektor video.

19. Penguat IF Suara

Fungsi dari rangkaian ini adalah memperkuat sinyal IF yang telah dideteksi oleh detector 5,5 MHz agar mendapat level yang cukup untuk detektor FM. Penguat IF suara ini juga bertindak sebagai pembatas (*limiter*) untuk membuang *amplitude* yang tidak teratur sehingga sinyal output menjadi teratur.

20. Detektor FM

Fungsi utama rangkaian ini adalah untuk mengubah frekuensi menjadi tegangan.

21. Penguat Suara

Fungsi utama rangkaian ini adalah untuk memperkuat sinyal suara yang dihasilkan oleh rangkaian detector FM yang masih sangat kecil, agar daya dari sinyal suara tersebut mampu menggetarkan membran *loudspeaker* dan *speaker* akan mengubah sinyal suara menjadi suara yang dapat kita dengar.

22. High Voltage Regulator

Fungsi dari rangkaian ini adalah membangkitkan tegangan tinggi kurang lebih 15.000 volt yang dipergunakan untuk men-*supply* kutub anoda pada tabung gambar (CRT)

23. Rangkaian *Power Supply*

Berfungsi untuk mengubah arus AC dari sumber tegangan 220V menjadi arus DC yang selanjutnya didistribusikan ke seluruh rangkaian dengan besar tegangan yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan dari rangkaian tersebut

LCD TV, LED TV dan OLED TV

Teknologi merupakan kesatuan unsur yang tak akan pernah lepas dari kehidupan kita . Contohnya bisa kita lihat begitu pesatnya teknologi sehingga membuat kita serasa mudah untuk melakukan banyak hal yang kita inginan. Maraknya Perkembangan pasar elektronik seperti TV seoalah tidak mau kehilangan pamornya.

Apakah semua TV generasi terbaru mampu memberikan kualitas bagus? Jawabanya tidak semuanya. Beda generasi juga beda teknologi yang dipakainya. Untuk itu tidak ada salahya bagi kita mengenal LCD, LED dan OLED TV mari kita simak uraian singkat dibawah ini :

LCD TV

Teknologi memang menempati masanya, keberadaan TV Tabung pun kini mulai tergeser oleh TV dengan menggunakan Teknologi LCD (Licuis Crystal Display). Kemunculan LCD TV banyak membewa perubahan pada perkembangan TV dewasa ini salah satunya:

- Design lebih tipis
- Lebih hemat listrik
- Secara umum, sudut pandang LCD adalah 175 derajat. Gambar dapat dilihat dari sudut 87 derajat pada setiap sisinya.

- LCD TV cukup praktis, dan untuk ukuran kurang dari 35 inci bisa dikatakan cukup terjangkau.
- Kebanyakan LCD TV memiliki daya tahan lebih dari 30.000 jam (16 tahun pada penggunaan 6 jam / hari).
- Layar LCD umumnya berukuran antara 13 sampai 65 inci, namun produsen menawarkan ukuran diatas 100 inci.

LED TV

Dalam jangka waktu yang singkat, muncul lagi TV dengan menggunakan Teknologi LED (Light Emitting Diode). Tidak jauh berbeda dengan LCD TV namun tentunya kehadiran LED TV memiliki berbagai macam kelebihan dibandingkan LCD TV. Dari segi bentuknya yang lebih praktis.

LED TV bekerja pada kristal cair yang sama platform, tapi cahaya berasal dari dioda pemancar cahaya (Light Emitting Diodes, LED) yang digunakan sebagai back-cahaya untuk TV ini.

- LED TV saat ini semakin menggeser posisi LCD TV.
- LED TV memiliki tampilan yang bagus dan praktis karena tidak memakan tempat.
- LED TV “edge-lit” (dimana pencahayaan ditempatkan pada sudut) lebih hemat energi sekitar 30% dibandingkan LED TV. Namun LED TV “back-lit” (dimana pencahayaan ditempatkan pada sisi belakang) mengkonsumsi lebih banyak energi.
- Gambar yang ditampilkan LED TV lebih cerah dibandingkan LCD TV.
- Umurnya pun lebih lama dan ramah lingkungan.

OLED TV

Selanjutnya yang lebih asing lagi ditelinga saya ialah OLED TV (OLED (Organic Light Emitting Diode). Pada umumnya OLED TV memiliki bentuk yang serupa dengan LCD TV dan LED TV namun secara teknologi jelas OLED TV memiliki tahta Teknologi teratas dibandingka keduanya.

- OLED TV tidak membutuhkan backlights dan pemanas atau pendingin, sehingga lebih hemat energi.
- Bahan dasar OLED memiliki kapasitas untuk sepenuhnya mendukung spektrum cahaya yang terlihat, sehingga menghasilkan tingkat kecerahan dan kecepatan yang jauh lebih tinggi.
- OLED jauh lebih cepat daripada LCD. Adegan dengan gerakan cepat akan terlihat lebih realistis.
- OLED Memiliki sudut pandang yang lebih luas, sehingga tampilannya lebih nyaman untuk dinikamati tanpa distorsi.
- OLED TV akan membuat gambar virtual menjadi lebih realistis dan dapat dilihat dengan periode waktu yang lama.
- OLED TV bahkan memiliki design yang lebih tipis lagi dibandingkan LCD TV dan LED TV

Contoh Soal

Soal Kelas XI TAV B **11 September 2012**

1. Apa yang dimaksud dengan modulasi ? Jelaskan!
2. Gambarkan dan jelaskan secara singkat diagram blok dasar sistem siaran TV!
3. Jelaskan sistem transmisi siaran televisi dari studio (Off air), dan siaran On air(langsung)!
4. Indonesia menganut standar siaran televisi sistem PAL, apa perbedaan sistem siaran televisi NTSC dengan sistem PAL?
5. Sinyal video terbentuk dari proses scanning, jelaskan secara singkat proses scanning!

DAFTAR NILAI KOMPETENSI HARIAN
SMK NEGERI 2 SALATIGA

Mata Pelajaran/Standar Kompetensi : Teknik Televisi / Sistem Penerima TV
Semester / Tahun Pelajaran : Gasal / 2012-2013
Kelas : XI TAV B

No	NIS	Nama	Nilai Kompetensi Harian					Ket.
			1	2	3	4	Rata-rata	
1	11-2-3653	ABY PRIYO WIDODO	78					
2	11-2-3654	ACHMAD ADRY ULIL ALBAB	82					
3	11-2-3655	AHMAD AS'ADI ANWAR	72					
4	11-2-3656	ARGA RIZKI ANDINI	80					
5	11-2-3657	ARIEL SEBASTIAN FALIM	78					
6	11-2-3658	ARIFANI UMAYYA (P)	D					
7	11-2-3659	ARISKA ARDI KURNIAWAN	86					
8	11-2-3660	DEA ANINDITA SUSANTO (P)	88					
9	11-2-3661	DEWI SINTA WATI (P)	86					
10	11-2-3662	ESTI ARGARANI (P)	86					
11	11-2-3663	FARIS ALIYFIA WIJAYA	82					
12	11-2-3664	HIMAWAN DWI YUNANDA	76					
13	11-2-3665	ISMI RAHAYU MIRANINGSIH (P)	82					
14	11-2-3666	ISTANTO	78					
15	11-2-3667	KUSMANINDRA ADE HERMAWAN	80					
16	11-2-3668	LUGANTARA TIOPAN JABAT	84					
17	11-2-3669	M NANANG WISNU G N J A	92					
18	11-2-3670	MAS SA'ID AHMAD	74					
19	11-2-3671	MUHAMAD FAIZ ULINNUHA	78					
20	11-2-3672	MUHAMAD	88					

		SAMSUDIN						
21	11-2-3673	MUHAMMAD FARHAN AS'ADI	72					
22	11-2-3674	NANANG KHOSIM PRIYAMBODO	70					
23	11-2-3675	NOVIAN NUGROHO	96					
24	11-2-3676	PUJIYANTO	D					
25	11-2-3677	REYNALDI BIMO PRAKOSA	90					
26	11-2-3678	RISKA CATUR KURNIAWAN	80					
27	11-2-3679	ROBBY SATYA HERNANTO	70					
28	11-2-3680	RONI WIDIYANTO	80					
29	11-2-3681	SITI FATIMAH (P)	80					
30	11-2-3682	UVI RISMA APRILIA (P)	76					
31	11-2-3683	VICKY PUTRA LAKSANA	80					
32	11-2-3684	WIDI NURUL HANI (P)	78					
Rata-rata Kelas								

Guru MataPelajaran,

Drs. Fadjar Suprapto
NIP. 196511141995121003

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
DI SMK NEGERI 2 SALATIGA

Nama : Yuana Tri Juwita Sari
NIM/Prodi : 5301409048/ Pendidikan Teknik Elektro, S1
Fakultas : Teknik
Sekolah : SMK Negeri 2 Salatiga

Minggu Ke -	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 27 Agustus 2012	07:00 s/d 10:00	Apel Pagi dan Halal Bihalal Dengan Murid-murid Setelah Libur Lebaran
	Selasa, 28 Agustus 2012	07:00 s/d 12:00	Mengajar Teknik Televisi kelas XI TAV B
	Rabu, 29 Agustus 2012	-	Membantu Kegiatan Pembersihan Bengkel Elektro
	Kamis, 30 Agustus 2012	-	Membantu Kegiatan Pembersihan Bengkel Elektro
	Jum`at, 31 Agustus 2012	-	Membantu Kegiatan mading di bengkel Elektro
	Sabtu, 1 September 2012	07:00 s/d 13:00	Halal bi halal keluarga besar SMK N 2 Salatiga
2	Senin, 3 September 2012	07:00 s/d 08:00	Upacara Bendera
	Selasa, 4 September 2012	10:00 s/d 13:00	KBM di bengkel teknik elektro
	Rabu, 5 September 2012	-	Workshop pengembangan kelas industri SMK binaan Daihatsu
	Kamis, 6 September 2012	-	KBM di Bengkel Teknik Elektro
	Jum`at, 7 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan di perpustakaan sekolah
	Sabtu, 8 September 2012	-	Membantu kegiatan mading di bengkel teknik elektro
3	Senin, 10 September 2012	07:00 s/d 08:00	Upacara Bendera
	Selasa, 11 September 2012	07:00 s/d 12:00	Mengajar Teknik Televisi kelas XI TAV B
	Rabu, 12 September 2012	07:00 s/d 12:00	Mengajar teknik televisi kelas XI TAV A

	Kamis, 13 September 2012	-	KBM di bengkel Teknik Elektro
	Jum`at, 14 September 2012	-	Membantu kegiatan mading di bengkel teknik elektro
	Sabtu, 15 September 2012	-	Mengajar kegiatan LKS Se-Jateng
4	Senin, 17 September 2012	07:00 s/d 13:30	Membantu Persiapan LKS Se-Jateng
	Selasa, 18 September 2012	07:00 s/d 12:00	Mengajar Teknik Televisi Kelas XI TAV B
	Rabu, 19 September 2012	07:00 s/d 12:30	Membantu Kegiatan LKS Se-Jateng
	Kamis, 20 September 2012	07:00 s/d 12:30	Membantu Kegiatan LKS Se-Jateng
	Jum`at, 21 September 2012	07:00 s/d 11:00	Apel Pagi dan Merapikan Peralatan Selesai LKS
	Sabtu, 22 September 2012	-	KBM di bengkel Teknik Elektro
5	Senin, 24 September 2012	07:00 s/d 08:00	Upacara Bendera
	Selasa, 25 September 2012	07:00 s/d 12:00	Mengajar Teknik Televisi kelas XI TAV B
	Rabu, 26 September 2012	07:00 s/d 12:00	Mengajar Teknik Televisi kelas XI TAV A
	Kamis, 27 September 2012	-	KBM di bengkel teknik elektro
	Jum`at, 28 September 2012	-	Membantu Kegiatan mading di bengkel teknik elektro
	Sabtu, 29 September 2012	-	KBM di bengkel teknik elektro
6	Senin, 1 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Selasa, 2 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Rabu, 3 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Kamis, 4 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Jum`at, 5 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Sabtu, 6 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
7	Senin, 8 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Selasa, 9 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL

	Rabu, 10 Oktober 2012	-	*Ceremony* Penarikan PPL
PPL 1 DAN 2 PERIODE TAHUN AJARAN 2012/2013 DINYATAKAN SELESAI			